

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif sendiri memiliki pengertian yaitu sebuah metode untuk memahami interaksi sosial dan isi hati dari individu tersebut, proses interaksi sosial tersebut hanya dapat dimengerti oleh peneliti karena peneliti ikut berperan, observasi, serta melakukan wawancara yang mendalam dengan individu ataupun kelompok untuk dapat memahami masalah sehingga akan dapat menemukan pola hubungan yang jelas. Data penelitian kualitatif menggunakan data non-numerik dari pengumpulan data serta analisis dari cerita.<sup>1</sup>

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi karena peneliti melakukan pengumpulan data dengan observasi partisipan untuk mengetahui fenomena esensial dalam pengalaman hidupnya.<sup>2</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat dikatakan penelitian ini menjelaskan tentang peristiwa pada saat melakukan observasi. Peneliti datang ke lokasi penelitian kemudian memahami situasi yang ada di lokasi, kemudian peneliti melakukan pengamatan, mencatat, melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan kemudian menggali informasi sebanyak-banyaknya mengenai, “Hegemoni Pawang Hujan dalam Pernikahan Adat Jawa Di Desa Kandangan Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri” hasil data yang diperoleh berupa

---

<sup>1</sup> Prof. Dr. Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: ALVABETA, CV, 2018), 13.

<sup>2</sup> Rusandi, dan Muhammad Rusli, “*Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/ Deskriptif dan Studi Kasus*”, Jurnal Staidi Makassar 02 No. 1, (04 Januari 2022), 2-3.

wawancara, dokumentasi serta observasi akan dianalisis serta diolah agar menemukan sebuah informasi yang ilmiah.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti berperan penting pada penelitian ini karena secara optimal akan sangat dibutuhkan, karena pada penelitian kualitatif dilakukan secara intensif sehingga harus melibatkan peneliti untuk berpartisipasi di lapangan, mencatat secara detail dan hati-hati apa yang terjadi ketika melakukan observasi. Peneliti harus bisa memprioritaskan penelitian tersebut karena peneliti menetapkan apa yang menjadi sumber data, melakukan reflektif terhadap data yang ditemukan di lapangan serta menemukan laopran hasil dari data tersebut.<sup>3</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi dari penelitian ini merupakan Desa Kandangan Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri. Alasan memilih daerah Kandangan karena di daerah Desa Kandangan masih banyak pawang hujan yang masih aktif dalam segala kegiatan entah kegiatan milik desa ataupun kegiatan pribadi selain itu masyarakat Desa Kandangan juga masih banyak yang menggunakan jasa pawang hujan dalam kegiatan pernikahan.

## **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan bagian tentang darimana subyek data penelitian diambil, sehingga dapat dikatakan sumber data merupakan poin terpenting dalam penelitian. Peneliti harus benar-benar memahami tentang pemilihan dan penggunaan pada data, karena data bisa dikatakan tidak valid jika sumber data

---

<sup>3</sup> Prof. Dr. Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: ALVABETA, CV, 2018), 8.

salah. Terdapat dua data pada penelitian ini yaitu data utama (primer) dan data tambahan (sekunder).

a. Data Utama (Primer)

Data primer merupakan data yang diperoleh dari seorang narasumber secara langsung dengan melakukan observasi. Peneliti memilih pawang hujan, tokoh ulama dan masyarakat Desa Kandangan Kecamatan Kandangan yang menggunakan jasa pawang hujan pada acara pernikahan yang telah dilaksanakan.

b. Data Tambahan (Sekunder)

Data sekunder sendiri merupakan yang disajikan, diolah, serta dikumpulkan secara tidak langsung atau bisa dikatakan data pendukung. Data sekunder didapatkan berupa dari jurnal penelitian, foto, buku, dokumentasi ataupun data lainnya.<sup>4</sup>

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

a. Metode Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono mengatakan observasi merupakan pengamatan secara langsung terjun ke dalam lapangan atau lingkungan yang sedang diteliti. Data dikumpulkan dan diperoleh melalui observasi secara fakta dengan bantuan alat canggih.<sup>5</sup>

Di lapangan dengan melakukan observasi peneliti akan dapat lebih jelas memahami situasi sosial secara menyeluruh. Sehingga teknik pencarian data dengan observasi ini menurut Spradley dalam Sugiyono mencakup 3 hal yaitu

---

<sup>4</sup> Lexy J Moleong, "*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*," (Remaja Rosdakarya, 1992), 157.

<sup>5</sup> Prof. Dr. Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung: ALVABETA, CV, 2018), 106.

tempat, aktor dan aktivitas<sup>6</sup> yang dapat diperluas lagi ketika peneliti telah berada di lapangan yang berkaitan dengan “Hegemoni Pawang Hujan dalam Pernikahan Adat Jawa Di Desa Kandangan Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri”.

b. Metode Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono mengatakan wawancara merupakan komunikasi untuk bertukar ide serta informasi yang dilakukan oleh dua orang melalui tanya jawab sehingga menemukan sebuah jawaban yang berupa topik yang sedang dipertanyakan.<sup>7</sup> Metode wawancara sendiri digunakan oleh peneliti dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh informan, peneliti akan mengumpulkan data sebanyak mungkin untuk penelitian. Selain itu peneliti juga akan mencatat hasil wawancara, sehingga data yang terasa masih diragukan akan ditanyakan kembali agar memperoleh kepastian yang sesungguhnya.

c. Metode Dokumentasi

Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih dikatakan kredibel jika terdapat dokumentasi didalamnya, jadi dokumentasi sendiri merupakan bentuk tulisan, gambar, catatan ataupun karya-karya yang telah berlalu seperti cerita lampau yang terdapat pada informan. Dokumentasi sendiri dapat berupa gambar ataupun karya seni.<sup>8</sup> Dokumentasi yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian yaitu catatan ritual pawang hujan, daftar yang pawang hujan dan dokumen lainnya.

---

<sup>6</sup> Prof. Dr. Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, 109-110.

<sup>7</sup> Prof. Dr. Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, 114.

<sup>8</sup> Prof. Dr. Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, 124-125.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrument terpenting dan utama. Peneliti dijadikan sebagai instrument juga harus mendapatkkan sebuah legalisasi sehingga dapat terlihat peneliti telah siap melakuakn penelitian ke lapangan. Legalisasi tersebut dapat berupa pemahaman metode kualitatif, penguasaan dalam obyek penelitian, kesiapan untuk peneliti untuk memulai masuk kedalam obyek penelitian.

Peneliti akan turun ke lapangan jika instrument telah lengkap dan data telah ditemukan melalui observasi dan wawancara, selain turun ke lapangan peneliti juga melakukan tahap pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan. Peneliti juga harus dapat beradaptasi dengan keadaan serta aspek dalam berbagai data selain itu peneliti dapat langsung menganalisis data yang akan mendapatkan hipotesis.<sup>9</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data pada penelitian ini dipastikan dengan validitas, data yang valid sendiri merupakan data yang tidak ada perbedaan antara data yang ada dilaporan dengan data yang ada pada obyek penelitian.

### **a. Nilai kebenaran (*Credibility*)**

Uji kreadibilitas digunakan ketika data tersebut dikatakan kredibel apabila data memiliki persamaan antara laporan dengan lapangan. Nilai kebenaeran sendiri terdapat beberapa upaya yaitu:

#### **a) Perpanjangan pengamatan**

Arti dari perpanjangan pengamatan sendiri merupakan peneliti turun ke lapangan kembali untuk melakukan pengamatan dan melaukukan

---

<sup>9</sup> Prof. Dr. Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif", 101-104.

wawancara dengan sumber data. Berapa waktu yang dibutuhkan untuk perpanjangan pengamatan yaitu tergantung bagaimana kepastian data. Kedalaman serta keluasan data, fokus perpanjangan data menjadi acuan karena data yang diperoleh benar atau tidak, berubah atau tidak, jika data telah benar maka data dikatakan kredibel, perpanjangan waktu telah bisa diakhiri.<sup>10</sup>

b) Menggunakan Bahan Referensi

Referensi dilakukan untuk mendukung data yang diperlukan guna mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti ketika berada di lapangan.<sup>11</sup>

b. Pengujian Kebergantungan (*Depenability*)

Pengujian ini dapat disebut reliabilitas yang memiliki arti proses penelitian dapat diulang ataupun di reapiikasi oleh orang lain, untuk pengujian pada metode ini yaitu dengan melakukan audit keseluruhan aktivitas penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Teknik ini peneliti akan meminta dari pembimbing untuk melakukan audit kepada aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian mulai dari bagaimana peneliti menentukan fokus, turun ke lapangan, analisis data, menentukan sumber data, uji keabsahan data, sampai ke tahap kesimpulan yang akan ditunjukkan oleh peneliti.<sup>12</sup>

c. Pengujian Kepastian (*Konfirmability*)

Pengujian ini dapat disebut juga dengan uji obyektifitas penelitian, penelitian akan dikatakan obyektif jika disetujui oleh orang banyak. Uji

---

<sup>10</sup> Prof. Dr. Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, 186-188

<sup>11</sup> Prof. Dr. Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, 192.

<sup>12</sup> Prof. Dr. Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, 194-195.

kebergantungan memiliki kesamaan dengan uji obyektifitas, sehingga teknik yang digunakan dalam metode ini yaitu hasil dari penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan, jika hasil dari penelitian yaitu fungsi dari proses tersebut maka penelitian telah memenuhi kriteria kepastian.<sup>13</sup>

## **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan sebuah metode penggalian data secara tersusun dari mulai wawancara, observasi, sampai ditahap dokumentasi. Tahap selanjutnya data diorganisasikan ke dalam kelompok, dijabarkan, disusun kedalam pola, dan membuat kesimpulan. Setelah itu, data yang telah diperoleh dapat berkembang sebagai hipotesis. Rumuskan hipotesis sendiri berdasar pada data secara berulang, kemudian dapat disimpulkan apakah hipotesis dapat diterima ataupun ditolak berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Analisis data dapat dilakukan dari semenjak sebelum berada di lapangan dan saat setelah selesai di lapangan.<sup>14</sup>

Tahapan analisis pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, pada model ini aktivitas dalam penelitian berlangsung secara konsisten dan terus menerus sampai menemukan data menjadi jenuh serta interaktif.<sup>15</sup> Tahap dari model Miles dan Huberman ini memiliki 4 tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti antara lain:

### **a. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data berupa observasi, wawancara yang mendalam dengan sumber data, dan dokumentasi dari gabungan ketiganya atau triangulasi. Tahap

---

<sup>13</sup> Prof. Dr. Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif*", 195.

<sup>14</sup> Prof. Dr. Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif*", 131.

<sup>15</sup> Prof. Dr. Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif*", 133.

awal yang dilakukan oleh peneliti melakukan observasi secara umum terhadap situasi, kemudian situasi yang dapat dilihat, didengar dan direkam. Pengumpulan data dapat dilakukan sehari-hari sampai dapat berbulan-bulan, sehingga dapat menemukan data sebanyak mungkin.<sup>16</sup>

#### b. Reduksi Data

Mereduksi data memiliki sebuah pengertian dalam merangkum, memilah yang penting, memusatkan pada hal yang pokok, poin dari tema serta pola. Data yang telah dilakukan reduksi akan memberikan sebuah gambaran yang jelas sehingga dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Reduksi data sendiri dalam melakukan penelitian jika menemukan sesuatu yang asing, abstrak dan tidak dikenal maka hal itulah yang harus diperhatikan lebih. Reduksi data bisa didiskusikan oleh teman ataupun orang yang dianggap ahli, karena peneliti akan berkembang jika melalui diskusi, sehingga data-data yang akan direduksi menjadi memiliki nilai dan pengembangan secara signifikan.<sup>17</sup>

#### c. Penyajian Data

Penyajian data dapat berupa uraian, grafik, dan hubungan kategori. Penyajian data ini dapat mempermudah pembaca memahami apa yang sedang terjadi dan perencanaan penelitian pada tahap selanjutnya sesuai apa yang telah dipahami. Fenomena sosial bersifat kompleks serta dinamis, sehingga apa yang pertama kali ditemukan di lapangan dengan setelah berlangsung lama di lapangan akan mengalami pengembangan, sehingga peneliti harus menguji apa yang ada ditemukan, dan data harus di dukung oleh data.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Prof. Dr. Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif*", 134.

<sup>17</sup> Prof. Dr. Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif*", 134-135.

<sup>18</sup> Prof. Dr. Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif*", 137-141.



d. Penarikan Kesimpulan

Miles dan Huberman dari Sugiyono mengatakan kesimpulan yang berada di awal bersifat sementara dan dapat berubah jika data tidak memiliki bukti pada saat pengumpulan data, namun jika data didukung oleh bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan dapat dianggap kredibel.<sup>19</sup> Hasil dari penarikan data sendiri dapat berupa hubungan sebab-akibat, teori dan hipotesis.

**I. Tahap-tahap Penelitian**

Hegemoni Pawang Hujan dalam Pernikahan Adat Jawa Di Desa Kandangan Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri pada tahapan penelitian dibagi menjadi 5 antara lain:

a. Tahap perencanaan

Tahapan ini peneliti menentukan judul yang akan digunakan untuk penelitian dengan cara mencari data yang bersumber dari penelitian terdahulu serta bertanya pada masyarakat sekitar.

b. Tahap persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan peneliti yaitu membuat judul Hegemoni Pawang Hujan dalam Pernikahan Adat Jawa Di Desa Kandangan Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri dan mengajukannya ke Kaprodi Sosiologi Agama.

c. Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan peneliti memulai untuk menggali serta mengumpulkan data yang diperlukan guna untuk pembuatan proposal penelitian yang akan dilakukan seminar proposal.

---

<sup>19</sup> Prof. Dr. Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif*", 142.

d. Tahap Analisis Data

Tahapan ini peneliti memulai untuk menyusun data yang telah didapatkan, kemudian data dikumpulkan secara terperinci dan sistematis sehingga dapat mudah untuk dipahami.

e. Tahap Penyelesaian

Tahap paling akhir dalam melakukan penelitian terdapat pada tahap penyelesaian. Peneliti menyusun dari data yang telah dikumpulkan serta dianalisis dalam bentuk skripsi dengan mengikuti peraturan penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.